

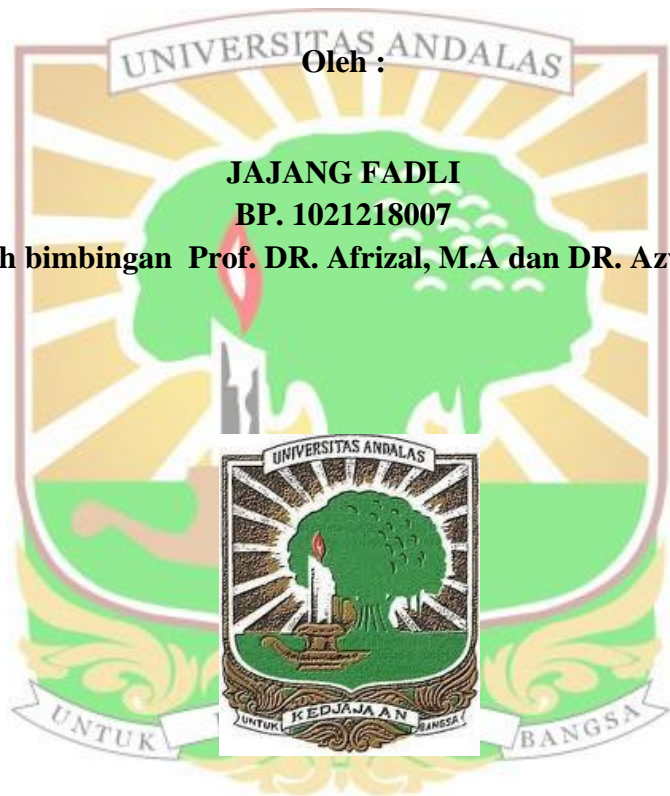
**PRAKARSA SOSIAL LOKAL DAN KAPITAL SOSIAL  
DALAM MITIGASI BENCANA ; Studi Komunitas Menghadapi  
Dampak Bencana Banjir Bandang di Jorong Lambak Nagari Panti Timur**

**TESIS**

Oleh :

**JAJANG FADLI  
BP. 1021218007**

Di bawah bimbingan Prof. DR. Afrizal, M.A dan DR. Azwar, M.Si



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**PRAKARSA SOSIAL LOKAL DAN KAPITAL SOSIAL  
DALAM MITIGASI BENCANA ; Studi Komunitas Menghadapi  
Dampak Bencana Banjir Bandang di Jorong Lambak Nagari Panti Timur**

**TESIS**

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Magister Ilmu Sosial  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**

Oleh :

**JAJANG FADLI  
BP. 1021218007**

Di bawah bimbingan Prof. DR. Afrizal, M.A dan DR. Azwar, M.Si



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**PRAKARSA SOSIAL LOKAL DAN KAPITAL SOSIAL DALAM  
MITIGASI BENCANA ; Studi Komunitas Menghadapi Dampak Bencana  
Banjir Bandang di Jorong Lambak Nagari Panti Timur**

Oleh : JAJANG FADLI No BP 1021218007  
di bawah bimbingan Prof. DR. Afrizal, M.A dan DR. Azwar, M.Si

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengungkapkan penyebab dalam sebuah kejadian bencana, komunitas dapat melakukan upaya-upaya pengurangan risiko bencana alam dan kaitannya dengan kapital sosial yang dimiliki komunitas. Secara khusus penelitian ini berupaya mendeskripsikan prakarsa sosial yang dilakukan oleh komunitas Lambak dalam mengurangi resiko bencana, sehingga dari prakarsa-prakarsa yang muncul dapat dianalisis kapital sosial yang berperan di tengah komunitas.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah teori strukturasi, karena prakarsa sosial lokal maupun kapital sosial bukan suatu entitas yang berdiri sendiri, melainkan tertambat pada dualitas agen-struktur sosial. Dengan teori, penelitian dimungkinkan untuk mengaitkan perilaku dengan struktur sosial.

Penelitian ini bersifat eksploratif pada bagian-bagian tertentu juga bersifat deskriptif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu akan menghasilkan bentuk pembahasan berupa jawaban-jawaban secara deskriptif analitis, bukan berupa angka-angka. Apa yang dinyatakan oleh responden, baik secara lisan maupun tulisan, perilaku, dan tindakan yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Hasil penelitian menemukan bahwa prakarsa sosial lokal muncul dalam setiap tahap kejadian bencana. Saat bencana datang melanda muncul prakarsa dari niniak mamak dengan memberikan tanda bahaya, serta secara terkoordinir mengevakuasi korban ke rumah kerabat untuk mengungsi. Saat tanggap darurat dari pemuda muncul prakarsa memfasilitasi organisasi-organisasi kemanusiaan untuk mendirikan posko di Lambak. Saat proses recovery/rehabilitasi muncul dari pemuda prakarsa keswadayaan untuk membangun jembatan menghubungkan kembali dua bagian sisi kampung yang aksesnya terputus akibat banjir bandang. Setelah program recovery/rehabilitasi dari pemerintah selesai dan ditutup, masih muncul prakarsa dari komunitas, bagaimana membantu keluarga atau tetangga yang tidak bisa lagi mengolah lahannya akibat bencana dengan tradisi pertanian *bagi tigo*. Kapital sosial yang dapat di analisis dari prakarsa sosial yang muncul diantaranya adalah masih berperan dan berpengaruhnya pimpinan informal (pimpinan adat) ditengah komunitas, tradisi dan kearifan lokal yang masih terpelihara baik. serta organisasi kepemudaan yang terorganisir.

**Kata Kunci : Bencana, Prakarsa Sosial Lokal dan Kapital Sosial.**

# **LOCAL SOCIAL INITIATIVES AND SOCIAL CAPITALS IN DISASTER MITIGATIONS ; Community Studies Facing the Impact of Flood in Jorong Lambak**

By: Jajang Fadli  
(under Supervision of Prof. Dr. Afrizal, MA and Dr. Azwar, Msi)

## **ABSTRASCT**

This research reveals what causes a disaster and how communities could generate some efforts to reduce the impacts and risks of natural disaster and its relation with the social-capital of the community. In particular, this research tries to describe social initiative undertaken by the Lambak community in reducing disaster risks. Thus, from those initiatives, social capital that plays a role in the community can be analyzed.

The theory used in this research is the theory of structure/structural theory. This is due to the nature of local social initiatives and social capital which is not an independent entity, but related to duality of agent-social structure. Through this theory, this research is possible to link such behavior with social structure.

This research is explorative, in certain parts which is also a descriptive. Therefore, the method of data analysis used is a qualitative analysis, which will produce the discussion in the form of answers which are analytical-descriptive, not in the form of numbers. All the things stated by respondents, whether it is oral or written, behavior, and action are factual, which are completely studied and analyzed.

The results of the study found that local-social initiatives emerged in every stage of the disaster event. When disaster strikes, *niniak mamak* (senior man) delivers an initiative that gives an alarm and manages the victims to their relatives' homes for refuge. During the emergency period, youth groups raised initiatives in facilitating humanitarian organizations to set up posts in Lambak. During the recovery/rehabilitation process, youth group initiated self-reliance in building bridges to reconnect two parts of the village side whose access was interrupted by the flood. After the government's recovery / rehabilitation program is completed and done, community's initiatives are still emerging, to help families or neighbors who can no longer cultivate their land due to disasters with agricultural traditions called *bagi tigo* (divided by three). Social-capital can be analyzed from emerging social initiatives are the tradition and local wisdom that are still well maintained in the community still playing important role. It also points out strong influence of informal leaders (custom leaders) and how well-organized the youth groups in the community.

**Keywords: disaster, local social initiative and social capital**